

71  
6

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN FORMULA PAKAN BERDASARKAN  
KEBUTUHAN ASAM AMINO KRITIS TERHADAP  
BERAT BADAN DAN EFISIENSI  
AYAM PEDAGING**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA



Oleh :

**AGUS TOTO TRIBUONO**  
**SRAGEN - JAWA TENGAH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**PENGARUH PEMBERIAN FORMULA PAKAN BERDASARKAN  
KEBUTUHAN ASAM AMINO KRITIS TERHADAP  
BERAT BADAN DAN EFISIENSI  
AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

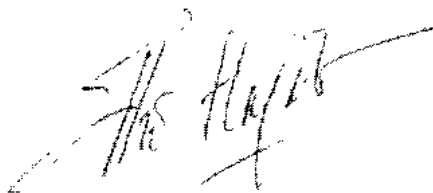
Oleh :

**AGUS TOTO TRIBUONO**

**NIM. 069812504**

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Tri Nurhajati, M.S., drh.)

Pembimbing Pertama



(M. Anam Al-Arif, M.P., drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,

Dr. Mustikoweni P., M.Agr., Ir.  
Ketua

Hj. Romziah S. Budiono, Ph.D., drh.  
Sekretaris

Kuncoro Puguh Santoso, M.Kes., drh  
Anggota

Tri Nurhajati, M.S., drh.  
Anggota

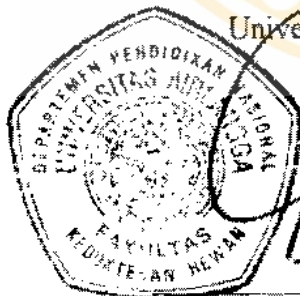
M. Anam Al-Arif, M.P., drh  
Anggota

Surabaya, 23 Mei 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh.  
NIP.130 687 297

# PENGARUH PEMBERIAN FORMULA PAKAN BERDASARKAN KEBUTUHAN ASAM AMINO KRITIS TERHADAP BERAT BADAN DAN EFISIENSI AYAM PEDAGING

Agus Toto Tribuono

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian beberapa formula pakan yang didasarkan pada kebutuhan asam amino kritis terhadap pertambahan berat badan dan efisiensi pakan ayam pedaging.

Hewan percobaan yang digunakan adalah ayam pedaging strain *Arbor Acres* CP 707 umur satu hari (DOC) sebanyak 48 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan, enam kali ulangan dan masing – masing ulangan diisi dua ekor ayam.

Perlakuan yang diberikan berupa formula pakan. Pakan pada fase *starter*, perlakuan kontrol (P0) menggunakan pakan komersial BR 1 dengan kandungan protein kasar 21 %, sedangkan pakan perlakuan satu (P1), pakan perlakuan dua (P2) dan pakan perlakuan tiga (P3) mengandung protein kasar 19 % dengan sumber asam amino kritis yang berbeda. P1 mengandung tepung udang, P2 mengandung tepung darah dan P3 mengandung tepung daging ayam. Pakan pada fase *finisher* P0 menggunakan pakan komersial BR 2 dengan kandungan protein kasar 19 %, sedangkan P1, P2, dan P3 diberikan bahan pakan seperti pada fase *starter* dengan kandungan protein kasar 15 %.

Data yang diperoleh dianalisis dengan Analisis Varian (Uji F) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan's (*Duncan's Multiple Range Test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata pertambahan berat badan ayam tertinggi dihasilkan oleh P2 sebesar 51.67 gram/ekor/hari yang tidak berbeda nyata ( $p>0.05$ ) dengan P1 sebesar 50.92 gram/ekor/hari dan P3 sebesar 50.75 gram/ekor/hari, tetapi berbeda nyata ( $p<0.05$ ) dengan P0 sebesar 46.82 gram/ekor/hari, sedangkan efisiensi pakan tertinggi dihasilkan oleh P2 sebesar 55.07 % yang tidak berbeda nyata ( $p>0.05$ ) dengan P0 sebesar 52.90 % dan P3 sebesar 52.47 %, tetapi berbeda nyata ( $p<0.05$ ) dengan P1 sebesar 49.93%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa ketiga formula pakan perlakuan menghasilkan pertambahan berat badan yang lebih tinggi dibanding pakan kontrol meskipun hanya P2 yang berbeda nyata, sedangkan efisiensi pakan tertinggi dihasilkan oleh P2 yang diikuti oleh P0, P3 dan terendah dihasilkan oleh P1.